



ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA SANTAN KELAPA DI KECAMATAN IV NAGARI KABUPATEN SIJUNJUNG

Maria Agusti Peni¹, Fildza Arief Syuhada²

Corresponden Author : fildzaarief@fmipa.unp.ac.id

ABSTRACT

One of the MSME in the agricultural sector is the coconut milk business, where the main ingredient is from plantations managed by individuals or groups whose businesses are household in nature. Therefore, this research aims to determine the income level of the coconut milk business in IV Nagari sub-district, Sijunjung Regency and whether this coconut milk business is feasible to run. This research was carried out from February to June 2023 in IV Nagari sub-district, Sijunjung Regency. The method used in this research is the case study method. The data used is quantitative data analysis. Production costs in the coconut milk business in District IV Nagari are Rp. 202,713,752,-. Revenue is Rp. 386,197,500,-. Income is Rp. 183,483,748,-. Profit of IDR 164,721,248. Based on the research results, the R/C obtained was 1.90 from the coconut milk business in IV Nagari sub-district with a value greater than 1 ($R/C > 1$), which means that the coconut milk business in IV Nagari sub-district is profitable and feasible to run.

68

Keywords: MSMEs, Coconut Milk Business, Income, Feasibility.

ABSTRAK

Salah satu bentuk UMKM dibidang pertanian adalah usaha santan kelapa yang mana bahan pokoknya dari hasil perkebunan yang dikelola oleh perseorangan atau kelompok yang usahanya bersifat rumah tangga. Maka dari itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan usaha santan kelapa di kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung dan Apakah usaha santan kelapa ini Layak untuk dijalankan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan febuari sampai juni 2023.yang berada di kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung. Metode Yang Digunakan Dalam Penelitian ini Adalah Metode Studi Kasus (*Case Study*). Data Yang Digunakan adalah Analisis Data Kuantitatif.berdasarkan penelitian Berdasarkan hasil penelitian Produksi Dalam Usaha Santan Kelapa Di Kecamatan IV Nagari Sebesar Rp.202.713.752,-.Penerimaan Sebesar Rp.386.197.500,-.Pendapatan Sebesar Rp.183.483.748,-.Keuntungan Sebesar Rp.164.721.248 . Berdasarkan Hasil Penelitian R/C Yang Didapatkan Sebesar 1,90 Dari Usaha Santan Kelapa Di Kecamatan IV Nagari Bernilai Lebih Besar Dari 1($R/C > 1$) Yang Berarti Usaha Santan Kelapa Di Kecamatan IV Nagari Menguntungkan Dan Layak Untuk Dijalankan.

Kata kunci: UMKM, Usaha Santan Kelapa, Pendapatan, Kelayakan.

^{1,2} Departemen Agroindustri Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Produksi buah kelapa yang ada di Indonesia cukup tersebar merata di setiap daerah. Khususnya daerah Sumatera Barat produksi buah kelapa sebesar 78.348.00 ton pertahun. Produksi buah kelapa yang tertinggi sebesar 36.570.00 ton pertahun berasal dari daerah Padang Pariaman, sedangkan produksi buah kelapa yang terendah sebesar 6.00 berasal dari daerah Padang Panjang dan Bukit Tinggi. Sedangkan untuk daerah Sijunjung produksi buah kelapa sebesar 1.768.00 ton pertahun. (Data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2020).

Sedangkan untuk luas area yang digunakan untuk menanam buah kelapa di Sumatera Barat sebesar 87.572.50 (Hektar), sedangkan area terluas yang digunakan untuk menanam buah kelapa adalah daerah Kabupaten Padang Pariaman sebesar 40.213.00 (Hektar). Dan untuk daerah terendah adalah daerah Kota Bukit Tinggi sebesar 6.00 (Hektar) pertahun (Data BPS Tahun 2020).

Melihat fakta tersebut maka tidak mengherankan usaha di bidang pertanian memiliki peluang yang menjanjikan salah satunya yaitu usaha santan kelapa. Yang mana usaha santan kelapa ini berbentuk usaha rumah tangga yang di kelola perseorang atau individu. Usaha Santan kelapa merupakan suatu usaha yang mana kegiatannya di lakukan pada buah

kelapa, kemudian dilakukan pemerasan sehingga menghasilkan cairan santan kelapa. Santan kelapa ini berupa cairan putih kental hasil ekstraksi dari kelapa yang di parut dan kemudian di peras bersama air. Santan memiliki rasa lemak sehingga dapat digunakan sebagai perasa yang dapat menyedapkan masakan menjadi gurih. Dahulu, untuk memperoleh santan dapat dilakukan dengan cara di peras dengan tangan, dari kelapa yang di parut dan menambahkan air panas sehingga santan yang dihasilkan lebih baik.

Akan tetapi, saat ini sudah terdapat mesin pemeras santan yang dalam penggunaannya kelapa yang di0 parut tidak perlu dicampurkan dengan air dan pati santan yang dihasilkan murni 100%. Saat ini juga banyak di jual santan instan atau siap saji dengan cara pemakaiannya hanya menambahkan air lalu di masak. Selain itu santan dapat digunakan dalam pembuatan makanan seperti rendang, opor, dodol, agar-agar, dan lain sebagainya.

Hal ini yang membuat usaha santan kelapa bisa untuk di kembangkan di karenakan hampir semua masyarakat membutuhkan santan kelapa terutama industri pengolahan makanan. Salah satu usaha Agribisnis yang ada di kecamatan IV Nagari khususnya di Nagari Muaro Bodi adalah usaha santan kelapa. Adapun usaha ini memiliki prospek yang besar untuk

dikembangkan karena santan kelapa sangat dibutuhkan oleh masyarakat, pedagang makanan, rumah makan, dan rumah tangga.

Salah satu bentuk pemberdayaan yang ada di Indonesia adalah pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang kemudian juga berpengaruh terhadap perekonomian secara nasional. Perkembangan sebesar 15,75% per tahun. Dari data Badan Pusat Statistik yang (BPS), Tahun 2019 UMKM menyerap 96,92% dari total tenaga kerja Industri di Indonesia atau sebesar 119,6 Juta orang, sisanya atau sebesar 3,08 % Tenaga Kerja diserap oleh sektor Usaha Besar. Melihat fakta tersebut maka tidak mengherankan usaha di bidang pertanian memiliki peluang yang menjanjikan salah satunya yaitu usaha santan kelapa. Yang mana usaha santan kelapa ini berbentuk usaha rumah tangga yang di kelola perseorang atau individu. Usaha Santan kelapa merupakan suatu usaha yang mana kegiatannya di lakukan pada buah kelapa, kemudian dilakukan pemerasan sehingga menghasilkan cairan santan kelapa. Kemudian dengan adanya usaha ini memudahkan masyarakat dalam menimalisir waktu. Namun usaha santan kelapa ini yang memiliki peluang besar tetapi usaha ini masih bersifat usaha kecil yang masih diragukan oleh kalangan masyarakat untuk dijalankan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Santan Kelapa Di Kecamatan IV Nagari

Kabupaten Sijunjung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan usaha santan kelapa di kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung. Dan mengetahui Apakah usaha santan kelapa di Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung Layak untuk diusahakan.

Pada Penelitian Riky (2015) dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Usaha Kecil Menengah Pengolahan Minyak Kelapa Rakyat di Kecamatan Enok” dalam jurnal penelitian ini penulis ingin mengetahui perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta mengetahui biaya, pendapatan, efisiensi, dan Break Even Point/ titik balik modal UKM pengolahan minyak kelapa di Kabupaten Enok.

Saprial. 2016. Analisis Usaha Santan (Studi Kasus di Pasar Pengraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu). Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Malang.

Dari dua penelitian terdahulu ini saya dapat menyimpulkan perbedaan penelitian dari saprial dan riki menjelaskan tentang usaha santan dan UKM. Sedangkan penelitian yang saya lakukan menjelaskan tentang pendapatan dan kelayakan dari usaha santan kelapa, kemudian daerah penelitian, dan hasil dari penelitian, alasan tempat dilakukan penelitian.maka dari itu peneliti tertarik dengan judul analisis pendapatan usaha santan kelapa di Kecamatan IV Nagari,Kabupaten Sijunjung.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dikecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dimulai dari bulan februari sampai juli 2023 dengan jumlah responden 20 orang. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif. sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. data primer adalah data yang diambil dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Data sekunder adalah data yang diambil dari lembaga-lembaga yang terkait dari penelitian seperti KESBANGPOL, BPS. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dan analisis menggunakan R/C Ratio.

$$R/C \text{ Ratio} = TR/TC$$

Keterangan :

R/C Ratio = Return cost ratio

TR = Pendapatan bersih usaha santan kelapa

TC = Biaya total usaha santan kelapa

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Biaya Produksi

Biaya produksi Adalah Semua pengeluaran yang dikeluarkan dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk. Besarnya input yang digunakan untuk satu kali proses produksi akan mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan dan pendapatan yang akan diperoleh pengusaha. Besar kecilnya usaha dapat diketahui karena

dapat menentukan keberhasilan suatu usaha untuk mendapatkan pendapatan sehingga akan memberikan penerimaan yang lebih besar (Ramahon, 2014).

Tabel 1. Rata-Rata Biaya Produksi Selama Satu Bulan

No	Keterangan	Jumlah(Rp)
1	Biaya Tetap	Rp.6.777.752
2	Biaya Variabel	Rp. 195.963.000
Total Biaya		Rp. 202.713.752

Biaya tetap terdiri dari biaya biaya pembelian alat dan bahan dari usaha santan kelapa yang jumlah totalnya akan sama dan tetap tidak akan berubah walaupun jumlah barang yang diproduksi dan dijual berubah dalam kapasitas normal.

Biaya variabel adalah biaya yang besarnya sesuai dengan volume kegiatan usaha seperti: pembelian plastik, pembelian karet. Jadi total keseluruhan dari total biaya sebesar Rp.202.713.752 dalam satu bulan. Biaya tetap terdiri dari biaya/ Rata-rata total keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam usaha santan kelapa di Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung sebesar Rp. 202.713.752 dalam satu bulan.

2. Penerimaan

Penerimaan adalah hasil perkalian jumlah produk total dengan satuan harga jual, sedangkan pengeluaran atau biaya sebagai nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang dikeluarkan pada proses produksi tersebut. Produksi berkaitan dengan penerimaan dan biaya produksi, penerimaan tersebut diterima pedagang karena masih harus dikurangi dengan biaya produksi yaitu keseluruhan biaya yang dipakai dalam

proses produksi tersebut (Suratiyah, 2015).

Tabel 2. Rata-rata penerimaan satu bulan di Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung .

No	Keterangan	Produksi	Harga(Rp)	Jumlah(Rp)	Rata-rata penerimaan
1	Pati Santan Kelapa	15.747 Kg	Rp. 5.000	Rp.78.735.000	Rp. 3.936.750
2	Santan campuran air	29.970 Kg	Rp.10.000	Rp. 299.700.000	Rp.14.985.000
3	Jasa peras santan	3.105.buah	Rp. 2.500	Rp. 7.762.500	Rp. 388.125
Total				Rp.386.197.500	Rp.19.309.875

Sumber: Data primer 2023(diolah)

Berdasarkan data tabel diatas bahwa rata-rata penerimaan di Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung. Yang dikeluarkan pada usaha santan kelapa terdiri dari Pati santan kelapa sebesar Rp.78.735.000,dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 3.936.750, santan campuran air sebesar Rp.299.700.000 dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 14.985.000, jasa peras santan sebesar Rp. 7.762.500 dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 388.125 dalam satu bulan. Jadi total seluruh penerimaan yang diterima dari usaha santan kelapa di Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung selama satu bulan sebesar Rp. 386.197.500 dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 19.309.875.

3. Pendapatan

Menurut Sukirno, (2005) dalam teori ekonomi mikro bahwa pendapatan adalah perolehan yang berasal dari biaya-biaya faktor produksi atau jasa-jasa produktif. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan adalah seluruh prolehan baik yang berasal dari biaya faktor produksi maupun total

output yang di hasilkan untuk seluruh produksi dalam suatu prekonomian dalam jangka waktu tertentu. Pemenuhan kebutuhan dasar manusia seperti sandang, pangan dan papan sangat tergantung pada besar kecilnya pendapatan yang di terima oleh seorang individu.

Menurut (Rahim dan Hastuti, 2007), Pendapatan usaha tani merupakan selisih dari penerimaan dengan semua biaya, atau dengan kata lain pendapatan meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor dan penerimaan total adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum di kurangi biaya produksi.

Pendapatan adalah hasil dari usaha yang telah dilakukan dengan cara mengurangi penerimaan dengan total biaya selama satu bulan. Adapun rincian tabel pendapatan untuk usaha santan kelapa di Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung. selama satu bulan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Pendapatan dalam satu bulan untuk 20 kuisisioner untuk usaha santan kelapa di Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung.

No	Uraian	Jumlah(Rp)
1	Penerimaan	Rp.386.197.500
2	Total Biaya Produksi	Rp.202.713.752
	Total Pendapatan	Rp.183.483.748

Sumber: Data primer 2023(diolah)

Data tabel yang diperoleh rata-rata pendapatan dari usaha santan kelapa sebesar Rp. 183.483.748 yang dimana diperoleh hasil dari total penerimaan dikurangi total biaya produksi.

4. Keuntungan

Berdasarkan rata-rata keuntungan yang diperoleh pada usaha santan kelapa di Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung selama satu bulan Dengan memperoleh keuntungan sebagai berikut:

Tabel 4. Keuntungan pada usaha santan kelapa di Kecamatan IV

No	Uraian	Jumlah(Rp)
1	Penerimaan	Rp.386.197.500
2	Total Biaya Produksi(Tunai)	Rp.202.713.752
3	Biaya yang diperhitungkan	Rp.18.762.500
	Total	Rp.164.721.248

Nagari

Sumber: Data primer 2023(diolah)

Dari tabel rata-rata keuntungan diatas diperoleh penerimaan dikurangi

dengan total biaya produksi dikurangi biaya yang diperhitungkan terdiri dari biaya tenaga kerja dalam keluarga dan biaya sewa tempat.

5. Kelayakan Usaha R/C Ratio (Revenue Ratio)

Menurut Soekartiwi, 2003 Kelayakan usaha adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu usaha yang dilaksanakan dengan berhasil. Keberhasilan bisa diartikan lebih luas atau lebih terbatas yang terutama dipergunakan oleh pihak swasta yang lebih berminat tentang manfaat suatu usaha (Ipah Triwijati, 2016). Dalam rangka mencari suatu ukuran yang menyeluruh sebagai dasar persetujuan atau penolakan maupun pengurutan suatu usaha, telah dikembangkan berbagai macam cara yang dinamakan Investment Criterial dan kriteria kelayakan seperti berikut :

$$\text{Rumus: R/C Ratio} = \frac{\text{Rp.386.197.500}}{\text{Rp. 202.713.752}} = 1,90$$

Hasil perhitungan diperoleh nilai 1,9 yang artinya setiap total keseluruhan penerimaan yang dibagi dengan semua total biaya yang dikeluarkan maka didapatkan hasilnya sebanyak 1,9 yang mana dapat dikatakan bahwa usaha santan kelapa dikatakan layak untuk dijalankan. yang artinya usaha ini lebih besar dari 1(R/C>1) maka berarti usaha santan kelapa di Kecamatan IV Nagari menguntungkan dan layak untuk dijalankan. R/C Ratio >1 maksudnya manfaat yang diharapkan melebihi biaya yang dikeluarkan, maka usaha tersebut dianggap layak untuk dijalankan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang saya lakukan, maka dapat disimpulkan: Biaya Produksi Dalam Usaha Santan Kelapa Di Kecamatan IV Nagari Sebesar Rp.202.713.752,-. Penerimaan Sebesar Rp.386.197.500,-. Pendapatan Sebesar Rp.183.483.748,-. Keuntungan Sebesar Rp.164.721.248. Berdasarkan Hasil Penelitian R/C Yang Didapatkan Sebesar 1,90 Dari Usaha Santan Kelapa Di Kecamatan IV Nagari Bernilai Lebih Besar Dari 1 ($R/C > 1$) Yang Berarti Usaha Santan Kelapa Di Kecamatan IV Nagari Menguntungkan Dan Layak Untuk Dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Data Badan Pusat Statistik . 2020. *Luas Area Buah Kelapa Di Sumatera Barat*.
- Data Badan Pusat Statistik . 2020. *Produksi Buah Kelapa Di Sumatera Barat*.
- Saprial. 2016. *Analisis Usaha Santan (Studi Kasus Di Pasar Pengraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu)*. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Malang.
- Cahyono Et Al, 2015. *Pengaruh Proporsi Santan Dan Lama Pemanasan Terhadap Sifat Fisiko Kimia Dan Organoleptik Bumbu Gado-Gado Instan*. Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, FTP Universitas Brawijaya Malang.
- Patty. 2011. *Analisis Produktivitas Dan Nilai Tambah Kelapa Rakyat*. Jurnal Penelitian. Kabupaten Halmahera Utara.
- Yunita, 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Current Ratio Pada PT.Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode 2010-2015*. Jurnal Media Riset Akuntansi.7(1).
- Febby, Z. 2022. *Analisis Studi Kelayakan Usaha Tani Santan Kelapa, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Astuti, P. 2016. *Cara Hebat Bisnis Dan Usaha Berkebun Kelapa*. Penerbit Forest Publishing. Jawa Barat.
- Chan Dan Adapunelevitch, C.R. 2006. *Cocos Nucifera (Coconut)*, [Online], Available: <http://www.Agroforestry.Net/Tendnutr.Htm>. Diunduh 22 Juni 2013.
- Julie, 2011 Dalam Hayati Dan Dewi Et Al, 2015.
- Magdalena Manungkalit. 2017. Pdf <http://Repository.Uhn.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/7750/?Sequence&Isallwed=Y>.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi KE 5 Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen TKPN.
- Riky. 2015. *Analisis Usaha Kecil Menengah Pengolahan Minyak Kelapa Rakyat*. Jurnal Penelitian. Kecamatan Enok.
- Sutami. 2012. *Analisis Finansial Usaha Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) Cara Fermentasi*. Jurnal Penelitian. Desa Tejakula.

Kecamatan Tejakula. Kabupaten
Buleleng.

Jamilah.2017.Analisis pendapatan
peternak sapi aceh
doi.1029103/ag.v.2i2.368.